

## BAB 1 : KESIMPULAN DAN SARAN

### 1.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan tentang hubungan perilaku pasien (*patient delay*) dalam pengobatan tuberkulosis paru di Kota Padang tahun 2018, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebagian besar responden yang terlambat dalam melakukan pengobatan tuberkulosis di Kota Padang tahun 2018.
2. Sebagian besar responden yang memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi (56.3%) dalam pengobatan tuberkulosis paru di Kota Padang tahun 2018.
3. Sebagian besar responden yang memiliki sikap positif dalam pengobatan tuberkulosis paru di Kota Padang tahun 2018.
4. Sebagian besar responden memiliki tindakan baik dalam pengobatan tuberkulosis paru di Kota Padang tahun 2018.
5. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan pasien dengan keterlambatan pasien (*patient delay*) dalam pengobatan tuberkulosis paru di Kota Padang tahun 2018.
6. Terdapat hubungan yang bermakna antara sikap pasien dengan keterlambatan pasien (*patient delay*) dalam pengobatan tuberkulosis paru di Kota Padang tahun 2018.
7. Terdapat hubungan yang bermakna antara tindakan pasien dengan keterlambatan pasien (*patient delay*) dalam pengobatan tuberkulosis paru di Kota Padang tahun 2018.

## 1.2 Saran

### 1. Bagi Dinas Kesehatan

Bagi Dinas Kesehatan penelitian ini dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah keterlambatan pasien (*patient delay*) dalam pengobatan tuberkulosis khususnya di Kota Padang agar angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis yang merupakan indikator kesehatan dalam program tuberkulosis Selain itu dalam menjalankan program TB tersebut agar melibatkan semua pihak seperti kader TB, tenaga kesehatan, dan termasuk masyarakat dan tokoh masyarakat agar lebih mudah dalam menurunkan angka keterlambatan pasien (*patient delay*) dalam melakukan pengobatan tuberkulosis.

### 2. Bagi Puskesmas

Bagi Puskesmas diharapkan dapat melakukan kunjungan ke rumah dan *konseling* kepada masyarakat kelompok rentan tuberkulosis (anggota keluarga, tetangga, dan rekan kerja penderita penyakit tuberkulosis dan dengan program-program penyuluhan kepada masyarakat tentang penyakit tuberkulosis dan pengobatan tuberkulosis agar masyarakat memiliki sikap positif dan tindakan yang baik dalam pencegahan maupun melakukan pengobatan tuberkulosis dengan cepat dan tepat.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi penelitian lain, diperlukan untuk melakukan penelitian serupa dengan menggunakan analisis multivariat untuk membuktikan hipotesis berdasarkan hasil penelitian ini. Diperlukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil pengobatan dengan keterlambatan pasien (*patient delay*) dengan tidak memiliki keterlambatan pasien (*patient delay*), hubungan PMO dengan penderita TB,

serta pemberdayaan penderita TB sebagai salah satu cara dalam pencegahan penyakit TB.



